

Pengaruh Model Pembelajaran FGD (*Focus Group Discussion*) Berbantuan Poster Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Ayu Erlina, Sukardi*, Ananda Wahidah

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: sukardi@unram.ac.id

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : Oktober 25th, 2024

Abstract: Partisipasi belajar merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran, apabila partisipasi belajar peserta didik baik, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru dalam RPP dapat dididapai secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran FGD (*Focus Group Discussion*) berbantuan poster terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*, sedangkan design penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only With Nonequivalent*. Populasi yang diteliti adalah peserta didik SMAN 10 Mataram dengan sample dari dua kelas yakni XII-IPS D sebagai kelas eksperimen dan XII-IPS E sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapat rata-rata skor (38,06) lebih tinggi dari kelas kontrol (28,84), data tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran FGD (*Focus Group Discussion*) berbantuan poster berpengaruh pada partisipasi belajar Sosiologi.

Keywords: *Focus Group Discussion*, partisipasi belajar, poster.

PENDAHULUAN

Idealnya Pendidikan di sekolah harus menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Menurut Setyosari (2014) salah satu cara untuk melihat apakah pembelajaran sudah terlaksana secara efektif adalah dengan melihat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran atau yang lebih umum dikenal dengan partisipasi belajar dapat diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang tercermin melalui perilaku fisik, psikis, dan sosial mereka. (Handayani, 2013). Partisipasi belajar adalah salah satu tolak ukur untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran, apabila partisipasi belajar peserta didik baik, maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru dalam RPP dapat dididapai secara maksimal.

Akan tetapi pada kenyataannya, dalam pelaksanaan pembelajaran partisipasi belajar peserta didik masih sangat rendah. Rendahnya partisipasi belajar peserta didik di kelas juga terjadi pada pembelajaran Sosiologi (Erin, 2022).

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) partisipasi belajar Sosiologi peserta didik masih sangat rendah, Penelitian oleh Jefri (2019) dan Sulistyowati (2020) juga mengungkapkan bahwa partisipasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi cenderung rendah. Masalah ini dikarenakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran masih berpusat pada guru serta penggunaan model dan metode yang kurang sesuai.

Model pembelajaran yang peneliti tawarkan untuk dapat menjawab persoalan tersebut adalah model pembelajaran FGD (*Focus Group Discussion*). Beberapa hasil kajian berikut menunjukkan bahwa model pembelajaran FGD berpengaruh baik terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil riset Hidayati (2016) diungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran FGD dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hampir sama, hasil senada juga diungkapkan melalui penelitian Hayati (2020) bahwa metode pembelajaran FGD berdampak baik terhadap perbaikan sikap sosial dan kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya

penelitian Aswat (2019), Junaidi (2021) dan Widya (2019) mengemukakan bahwa penerapan model FGD dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa kajian literatur di atas, terdapat persamaan sekaligus juga perbedaan, persamaannya yaitu terletak pada kesamaan model pembelajaran yang digunakan, yaitu penggunaan model pembelajaran FGD. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian yang dituju serta penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Pada umumnya pelaksanaan FGD biasanya dibantu dengan sebuah kertas dalam kegiatan pembagian topik diskusi tiap kelompok, sedangkan pada penelitian ini melibatkan bantuan poster sebagai media pembelajaran, di dalam poster di sajikan animasi berwarna dan ilustrasi yang menarik agar peserta didik tertarik dan terpacu untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Sukardi, dkk (2023) bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran berpengaruh signifikan pada peningkatan keaktifan peserta didik. Hampir sama dengan riset yang dilakukan oleh Syti (2023) penggunaan poster dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, serta berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai raport peserta didik dan rata-rata mencapai ketuntasan minimum. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan poster sebagai media untuk menunjang pembelajaran di sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada indikator variabel partisipasi belajar yang diteliti. Berdasarkan sumber jurnal yang dijadikan rujukan, indikator partisipasi belajar yang biasa digunakan adalah meliputi partisipasi bertanya dan berpendapat serta partisipasi dalam diskusi kelompok. Sedangkan pada penelitian ini terdapat satu indikator tambahan yang masih sangat jarang untuk diteliti, yaitu partisipasi dalam mengumpulkan tugas

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena ingin membuktikan adanya pengaruh antar variabel X (Model Pembelajaran *Focus Group Discussion*) Berbantuan Poster) terhadap variabel Y (Partisipasi Belajar peserta

didik). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*, sedangkan design penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only With Nonequivalent Group Design*. Setiap siswa SMA Negeri 10 Mataram kelas XII IPS adalah subjek penelitian ini. Dari subjek itu kemudian dua kelas akan dijadikan sampel untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model *FGD (Focus Group Discussion)* berbantuan poster. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan melainkan mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Kemudian pada tahap akhir, peneliti memberikan *Posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sample yaitu simple random sampling setelah melakukan penyepadanan kelas. Kedua kelas ini masih menerima pengajar dan materi pelajaran yang sama.

Data pada penelitian ini diperoleh dari observasi partisipasi belajar, Lembar observasi partisipasi belajar terdiri dari lima indikator yang diuraikan menjadi 15 butir pernyataan. Kegiatan observasi melibatkan empat orang observer untuk mengisi lembar observasi, kegiatan observasi dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol saat pembelajaran berlangsung. Sebelum dilakukannya proses pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan. Untuk menguji kualitas instrument penelitian yang dibuat, maka dilakukan uji validasi isi instrument, Validasi dapat dihitung dengan koefisien menggunakan *Product Moment*. Data dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf 5%. Instrumen yang sudah dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*. Data dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T Uji *Independent Sampel T-Test* dengan taraf signifikansi 5%. Uji hipotesis dilakukan setelah persyaratan analisis terpenuhi berupa uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Seluruh pengolahan data pada penelitian ini akan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis pada penelitian ini dituangkan dalam laporan penelitian. Instrument penelitian telah melewati uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk. Sebanyak 13 butir soal dinyatakan valid, kemudian nilai Cronbach Alpha > 0,6 yaitu 0,884, sehingga dapat disimpulkan seluruh soal yang telah valid dapat dinyatakan reliabel dan berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya uji hipotesis akan dilakukan dengan uji Independent Sample T

Tes, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *Shapiro Wilk* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Normalitas

	Kelas	ShapiroWilk	
		Sig.	Ket.
Partisipasi Belajar	Eksperimen	.138	Berdistribusi Normal
	Kontrol	.867	

Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05) di atas menunjukkan nilai signifikansi memperoleh Sig. 0,138 untuk kelas eksperimen dan 0,867 untuk kelas kontrol > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data posttest di kelas control dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan homogen. Untuk hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances		Ket
		F	Sig.	
Partisipasi Belajar	Equal Variances Assumed	1.348	.235	Homogen
	Equal Variances Not Assumed			

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,253 > 0,05, maka dapat data dapat dikatakan homogen.

dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan partisipasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, Hasil uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T *Independent Sample Test*,

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		t-test for Equality of Means			Ket.
		T	df	Sig. (2-tailed)	
Partisipasi Belajar	Equal Variances Assumed	4.209	35	.000	Ho ditolak
	Equal Variances Not Assumed	4.244	33.048	.000	

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat kita lihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat kita lihat bahwa terdapat perbedaan antara tingkat partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi antara kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran FGD berbantuan poster dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan melainkan menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasanya digunakan guru. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran FGD berbantuan poster terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian peneliti ini didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,00 menggunakan uji *Independent Sample Test* lebih kecil 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran FGD berbantuan poster pada pembelajaran sosiologi terhadap partisipasi belajar peserta didik. Penelitian lainnya yang mendapati hal yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran FGD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian Hayati (2020) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran FGD berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sya'bani (2017) menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran FGD dapat meningkatkan keaktifan menyatakan pendapat peserta diskusi. Akan tetapi penelitian di atas memiliki kelemahan, dimana penerapan FGD melalui 3 tahapan, 3 tahapan ini memakan waktu yang cukup lama, hal ini bisa diminimalisir dengan bantuan poster sebagai media pembelajaran. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat membantu guru dalam tahapan pembagian dan penyampaian topik pembahasan tiap kelompok. Poster yang berisi garis, kata-kata dan ilustrasi visual lainnya dapat menarik minat, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menganalisis topik pembahasan yang didapat.

Menurut penelitian ini, poster efektif dalam pengembangan partisipasi belajar peserta

didik sebagai media pendukung dalam penerapan model pembelajaran FGD. Selama pembelajaran berlangsung siswa banyak bertanya dan berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini dapat menjadi tanda ketertarikan siswa pada psoter pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukardi, dkk (2023) penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik memahami tugas topik yang diberikan, serta termotivasi untuk mengerjakan tugas. Dalam penelitian yang sama juga diungkapkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran berpengaruh signifikan pada peningkatan keaktifan peserta didik. Hampir sama dengan riset yang dilakukan oleh Syti (2023) penguanan poster dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar, serta berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan poster sebagai media untuk menunjang pembelajaran di sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran FGD peserta didik di kelas peneliti mendapati siswa ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi dalam kelompok, aktivitas yang dilakukan antarlain mendengar dan mencatat penjelasan, berkomunikasi, memberikan ide, dan memberikan pendapat tentang topik atau tugas yang diberikan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu dari Junaidi (2021), dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa model pembelajaran FGD memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pendapat, mengeksplorasi pengetahuan dan menciptakan suasana emosional yang kuat dalam menyelesaikan suatu masalah pembelajaran dengan mengumpulkan setiap ide dan pemikiran dari setiap anggota grup. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayani (2016) mengungkaplan bahwa model pembelajaran FGD mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam mengekspresikan kemampuan berbahasa yang sebelumnya sudah dipelajari dan memudahkan pengembangan labirin pikiran peserta didik untuk lebih kritis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol dalam hal tingkat partisipasi belajar, karena pembelajaran pada

kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran FGD berbantuan poster, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Partisipasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata skor 36,94 sedangkan kelas kontrol mendapat rata-rata skor 29,95. Nilai rata-rata kelas eksperimen mendapat skor yang lebih unggul karena dalam penerapan model pembelajaran FGD, peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat penuh saat pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Tamam, 2020), ia mengungkapkan FGD dalam pembelajaran dapat menjadikan siswa terlibat aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran, diantaranya terlibat dalam sesi diskusi dan merumuskan respon terhadap topik yang disajikan oleh guru, mengemukakan ide-ide dan pendapat secara rasional. Dalam penelitian Indirizal (2014) dijelaskan lebih lanjut lagi bahwa dalam FGD guru sebagai moderator akan berinteraksi langsung dengan peserta didik dan menunjuk peserta didik secara acak, baik itu untuk berpendapat, mengemukakan ide dan sebagainya, sehingga memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini ditemukan indikator yang paling sering muncul adalah indikator partisipasi dalam mengikuti pembelajaran dan sesi diskusi. Siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat skor rata-rata pada skala sering dan sangat sering pada indikator mengikuti pembelajaran dan sesi diskusi. Meskipun demikian faktanya peserta didik pada kelas eksperimen mendapat skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sebagaimana pernyataan dari penelitian terdahulu dari Hidayani (2016), ia mengungkapkan bahwa FGD yaitu dapat: (1) merangsang siswa untuk memikirkan gagasan baru saat sesi diskusi; (2) menambah keberanian peserta didik untuk berbicara tentang topik yang dibahas; (3) memperoleh informasi yang banyak secara cepat (4) menghasilkan ide-ide untuk penelitian lebih mendalam (5) mengidentifikasi dan menggali informasi mengenai kepercayaan, sikap dan perilaku kelompok tertentu.

Model pembelajaran FGD didasarkan pada prinsip-prinsip teori konstruktivistik, Dimana seperti pada penelitian Wahab (2020) bahwa teori konstruktivistik merujuk pada bagaimana cara mengabstraksi pengalaman sebagai hasil interaksi antara peserta didik dengan realitas

yang dialaminya, baik itu realitas pribadi, alam, maupun realitas sosial untuk mengkonstruksi pengetahuan peserta didik itu sendiri. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran FGD yang dilakukan menggunakan pendekatan konstruktivistik teruji efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan belajar konstruktivistik menitikberatkan pada interaksi sosial, kerjasama, dan kegiatan bersama yang menitikberatkan pada partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam membangun pemahaman (Sukardi, Wahidah, dkk. 2024). Hasil kajian ini memperkuat temuan Tamam (2020), di mana dalam penelitian itu ia mengungkapkan bahwa karakteristik FGD yang berupa diskusi dapat memungkinkan peserta didik untuk berperan penuh dalam pembelajaran. Diskusi berisi aktivitas bersama antar tiap peserta didik, yaitu berupa interaksi, kerjasama baik dengan sesama maupun lingkungan sekitarnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran FGD ini menerapkan kebebasan tiap individu peserta didik dalam penyampaian pendapat, ide sanggahan dan sebagainya mengenai topik pembahasan. Pengkolaborasi poster dalam pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan mudah dan efisien. Kemudian pada penerapan model pembelajaran FGD ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan partisipasi belajar peserta didik dapat meningkat, sehingga terdapat perbedaan tingkat partisipasi belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran FGD dengan kelas yang tidak mendapatkan penerapan model FGD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan memperhitungkan hasil hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran FGD berbantuan poster terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi belajar sosiologi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran FGD berbantuan poster lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penerapan model pembelajaran FGD siswa diberikan ruang untuk

ikut berpartisipasi dalam berkomunikasi, memberikan ide, dan memberikan pendapat tentang topik yang dibahas sehingga pembelajaran lebih kontekstual, partisipatif dan materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada para dosen pembimbing, kepada guru SMAN 10 Mataram, Prodi Pendidikan Sosiologi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram yang telah mendukung dalam penyelesaian penelitian dan mendukung penerbitan artikel ini.

REFRENSI

- Anggraena, Y. (2020). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian dan Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ary, D., Jacobs, L., & Sorensen, C. (2014). *Introduction To Research Education* Edition 9. USA: Wadsworth
- A'yunin, S. (2023). Penerapan Metode Forum Group Discussion (Fgd) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. *Al-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 01(02).
- Betari. J. (2020). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Model Prediction Guide dengan Media Gambar Kelas X IPS 3 SMAN12 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(1).
- Creswell, John W & J. David Creswell (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Fatima, A., Suryana, J., & Rapi, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Riko The Series Terhadap Partisipasi Belajar Siswa. *Jurnal Education*. Vol 1. No. 1, 2021
- Fatmawati, S. (2019). Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 9 Nomor 2 Juni 2019
- Ghazi, A., & Marhaendro., S. (2023). The Simple of the Learning Model Approach on Elementary School of Students in West Lombok of Nusa Tenggara. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*
- Handayani (2013). Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Playing III. (Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta)
- Hanim, L. (2023). Pengembangan Modul Poster Pendidikan Menggunakan Aplikasi Picsart Untuk Siswa SMPN 08 Gresik. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 11 No. 3.
- Hayati, U. (2020). *Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Sosial Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan)
- Harfiah, F. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Pada Materi Redoks. (UIN Sunan Kalijaga)
- Hidayati, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Focus Group Discussion Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar PAI Siswa SD Negeri 05 Kepahiang. *Ejournal An-Nizom IAIN Bengkulu*. Vol. I, No. 3, Desember 2016
- Hijrawatil, A. (2019). Epektifitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri II Bone-Bone Kota Berbau. *PERNK Jurnal PAUD*, 2(1).
- Indirizal, E. (2014). Diskusi Kelompok Terarah. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. 16 (1)
- Iskandar (2017). Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.E Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Mandala*. 2(2).
- Isnawan, M. (2020). Kuasi Eksperimen NTB: Nashir Al-Khutub Indonesia
- Junaidi (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Materi Teks

- Discussion Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Focus Group Discussion Pada SMP Negeri 2 Tangse Kabupaten Pidie. *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. 9(4), 2021
- Nilda M. & Herianto H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Ejournal OSF Preprints*.
- Nurhada, H. (2020). *Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Melalui Pembelajaran Learning Cycle 5E Di Kelas X SMA Karang Anyar*. (Skripsi. Universitas Sebelas Maret)
- O. Nyumba T., Wilson, K., Christina, J., & Mukherjee, N. (2017). The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. *Methods in Ecology and Evolution*.
- Patia, U. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MIS Al-Irsyadiyah. *JPFS*. 6 (2) 2023 64-71
- Purwana, E. (2019). *Evektifitas Metode Pembelajaran Fokus Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekeskemenkes Mataram Tahun 2018*. (Skripsi. Poltekes Mataram) Vol. 1 No.1 (2019)
- Pohan, N. (2023). Partisipasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Sosiologi (Studi Kasus: Siswa Kelas X SMAN 1 Batang Onang). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*. Volume 2 Nomor 2 2023
- Rahmah, F. (2020). *Hubungan Partisipasi Belajar Dengan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru)
- Rahmah, N., Kafrawi, M., & Alwan, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajaran*. 3(2).
- Sariah (2012). *Kegiatan Belajar Partisipatif*. Vol 37, No 1.
- Situngkir, W., Roulina, S., & Emelda., T. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas Iv Sd Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 10(2).
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, Y. (2015). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. Vol 27, No 2
- Sukardi, S. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur Evaluasi (Aplikasi Pada Ilmu-Ilmu Sosial*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Sukardi, S., Dewi, O., Nursaptini, N., & Wahida, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Relia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan*, 9(2), Mei 2024
- Sukardi, S., Jihatul, H., & Nursaptini, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantuan Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Sukardi, S., Ismail, M., & Novi, S. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal Bagi Anak Putus Sekolah Pada Masyarakat Marginal. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 402-412.
- Sya'bani, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Keaktifan Menyatakan Pendapat Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Melalui Focus Group Discussion (FGD) Dalam Mata Kuliah Profesi Keguruan. *Tamaddun-Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 14 (1) 18.
- Tamam, F., Masrichah, L., & Hasani, M. (2020). Belajar Bahasa arab aktif berbasis fokus group discussion (FGD). Vol 4 (2020)
- Trusulo, R. (2024). Penerapan Focus Group Discussion untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra*. Volume 11, Nomor 3 Tahun 2024.

- Utami, P. (2013). Penerapan Knowledge Management Pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus Amik Bsi Purwokerto). 1(1), 5
- Wahab, G., & Rosnawati (2020). Teori-teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Barat: Adanu Abimata
- Wahyuni, S. (2016). *Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Anak di Dusun Plosogeneng Desa Plosowahyu Lamongan*. (Skripsi. STIK Muhammadiyah Lamongan)
- Waluyati, M. (2020). Penerapan Fokus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. 8(1) pp. 80-91
- Widiyati (2019). Focus Group Discussion (FGD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kompetensi Ketenagakerjaan Peserta Didik di SMP N 7 Purworejo. *Indonesian Journal of History Education*, 7 (2), 2019
- Yuliyawati, S. (2021). Pengaruh Digital Marketing Dengan Efektivitas Iklan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce.
- Yunita, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Ekologi Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif. Vol 15, No 2.
- Zulkarnain, R. & Gusti, R. (2020). Implementasi Teknik Forum Group Discussion (Fgd) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuliah Seminar Proposal Skripsi. *Jurnal Obor Penmas*. 3(2), Oktober 2020